

# BAB I

## GAMBARAN UMUM

### 1.1 Gambaran Umum Perusahaan

#### 1.1.1 Latar Belakang Perusahaan

Dumai adalah kota industri dimana banyak penduduknya yang berkecimpung dibidang industri. Seiring dengan perkembangan kota Dumai dan banyaknya pembangunan sarana dan prasarana, maka untuk mendukung pembangunan kota Dumai, maka kebutuhan akan *ready mix* juga lebih banyak.

Untuk menopang strategi kota Dumai salah satunya dalam bidang pembangunan, maka dibuatlah perusahaan PT. Dumai Jaya Beton, untuk memenuhi kebutuhan akan *ready mix* dan dalam bidang *concrete* lainnya. Perusahaan mendapatkan pesanan yaitu, konsumen menghubungi langsung ke bagian marketing untuk menanyakan perihal produk dan harga, setiap orang yang ada dibelakang PT. Dumai Jaya Beton selalu diarahkan pada tujuan yang sama yaitu kepuasan konsumen, dan menjadi rekanan (*partner bussines*) baik pada instansi pemerintah , swasta, maupun bagi masyarakat.

Daerah pemasaran meliputi kota Dumai, Duri dan Kabupaten Rokan Hilir, dengan daerah pengembangan Sungai Pakning, Bengkalis dan Siak Sri Indrapura. Perusahaan juga melayani proyek-proyek besar dengan mutu beton K-100 sampai K- 500 (*high strength concrete*).

#### 1.1.2 Tujuan Perusahaan

PT. Dumai Jaya Beton dibentuk dengan tujuan berperan serta dalam pembangunan sarana dan prasarana perkotaan dalam rangka mempercepat pembangunan kota untuk mempersiapkan Dumai menjadi kawasan industri dan Pelabuhan Utama Provinsi Riau, selanjutnya dapat melakukan aktifitasnya secara professional dan dapat berkonsentrasi di *core bussinesnya* yaitu dalam bidang *concrete* dan usaha turunannya.

### 1.1.3 Sistem Operasional Perusahaan Dan Komunikasi Perusahaan

Sistem operasional di PT.Dumai Jaya Beton menerapkan sistem *Pre order* (PO) yang dimana pekerjaan dimulai dari pengajuan pelaksanaan, dengan konsumen menghubungi bagian *marketing* dan melakukan negosiasi tentang produk dan harga, bagian *marketing* menginformasikan ke bagian produksi, setelah kepala bagian menerima laporan dari semua unit, kepala bagian melaksanakan produksi sesuai jadwal yang ditentukan, dan beton Permintaan konsumen. Sebagai seorang mahasiswa magang kami di tugaskan untuk membantu pihak quality control dalam menjalankan pekerjaan baik untuk pembuatan sampel sampai dengan pengawasan pengecoran lapangan, yang dimana kami di beri tanggung jawab oleh kepala laboratorium untuk mengawasi proses pengecoran tersebut, kemudian membuat laporan hasil pekerjaan di lapangan.

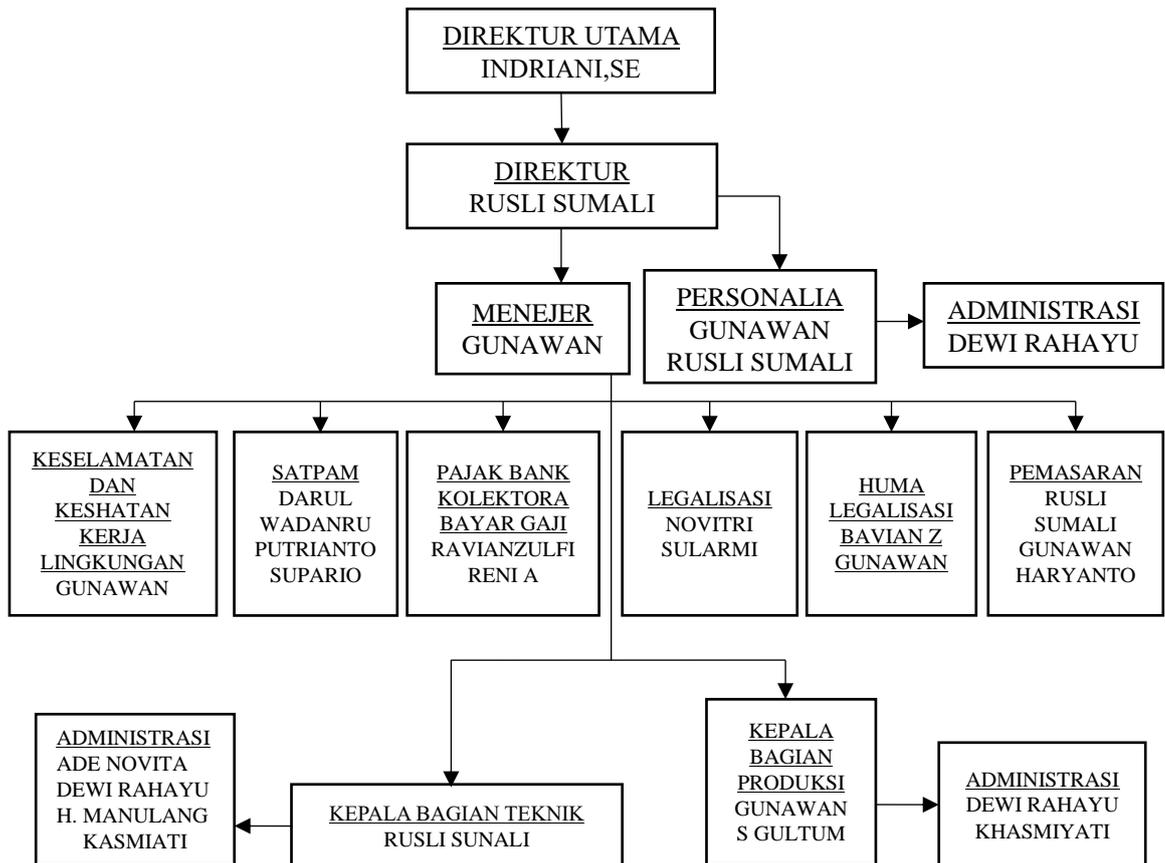
## 1.2 Gambaran Umum Pekerjaan

### 1.2.1 Alasan Produk Di Buat Di Perusahaan

Untuk menopang strategi kota Dumai salah satunya dalam bidang pembangunan, maka dibuatlah perusahaan PT. Dumai Jaya Beton, untuk memenuhi kebutuhan akan *ready mix* dan dalam bidang *concrete* lainnya. Dan tujuan produk ini di buat adalah salah satunya untuk mendukung dan meningkatkan proses pengerjaan pengecoran suatu proyek yang membutuh kan beton dengan jumlah yang banyak. Selain beton *ready mix* PT.DJB juga menyediakan beton pracetak berupa spun pile. Yang merupakan produk baru yang di produksi oleh PT.Dumai Jaya Beton. Yang bertujuan untuk membantu peningkatan pembangunan yang membutuhkan tiang pancang seperti pembangunan jembatan dan lain sebagainya.

## 1.2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi perusahaan PT. Dumai Jaya Beton ialah sebagai berikut :



**Gambar 1. 1** Struktur Organisasi Perusahaan

### a. Tugas dan Wewenang

#### 1. DirekturUtama

Direktur utama adalah jenjang tertinggi dalam perusahaan atau administrator, orang yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi di perusahaan dan pelaksanaan pada perusahaan tersebut.

#### 2. Direktur

Direktur adalah seorang yang menjadi pimpinan dan pengawas dalam 3 bidang tertentu perusahaan, yang menyampaikan laporan

perkembangan organisasi kepada CEO, dalam usaha dengan skala besar, terdapat waktu dan juga asistennya.

3. Manajer

Manajer adalah seseorang yang bekerja melalui orang lain dengan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan mereka guna mencapai sasaran organisasi, seorang yang karena pengalaman, pengetahuan, dan keterampilannya diakui oleh organisasi utk memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan dan mengembangkan kegiatan organisasi dalam rangka mencapaitujuan.

4. Personalia

Personalia merupakan Kegiatan mengelola SDM pada hal-hal yang terkait *administrative* yang mengatur hubungan industrial antara perusahaan dan karyawan, dan bertanggung jawab terhadap *Employee Database, Payroll*, dan pembayaran *benefit* lainnya.

5. Administrasi

Tugas Administrasi adalah :

- a. Melakukan Proses Data *Entry*
- b. Melakukan Sesi Dokumentasi
- c. Menjaga dan Mengecek Inventory kantor
- d. Mengecek biaya Operasional dan Membuat Reibuestment Ke pusat
- e. Membuat surat jalan
- f. Membuat Data Absensi dan lembur
- g. Membuat laporan mingguan/bulanan
- h. Merapikan dokumen dan membuat salinan dari tiap dokumen yang ada.

6. Legalisasi

Legalisasi adalah pengesahan tanda tangan pejabat atau otoritas yang berwenang yang tertera pada suatu dokumen.

7. Pemasaran

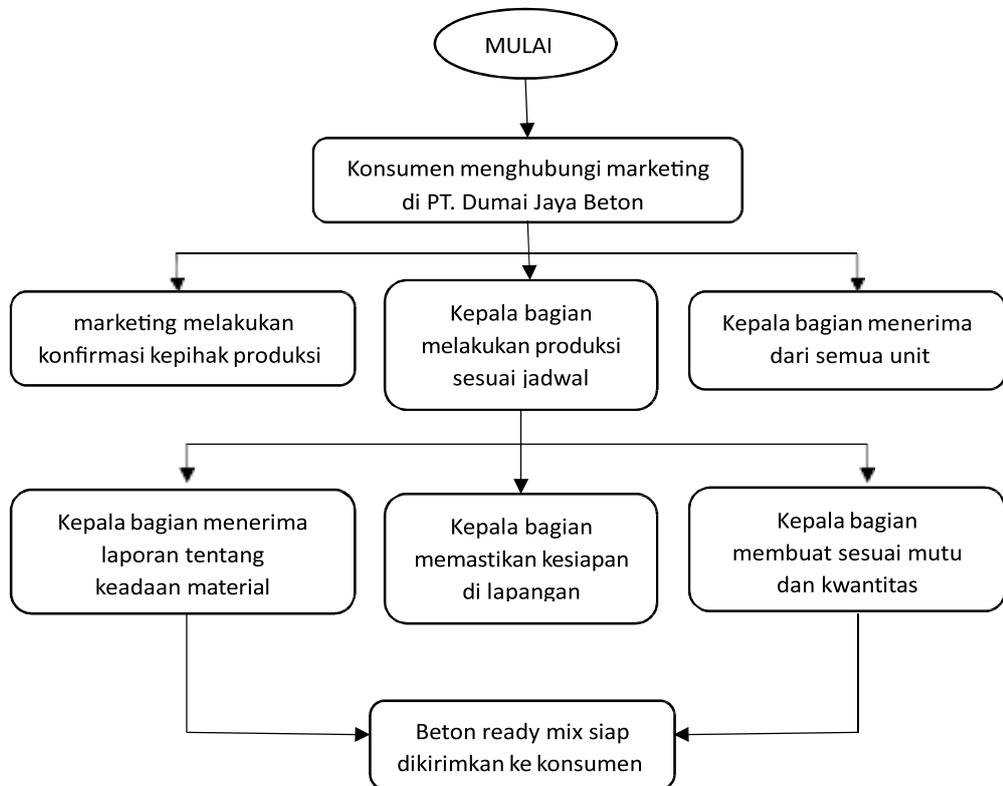
Pemasaran adalah kegiatan menyeluruh dan terencana yang dilakukan oleh perusahaan dalam berbagai upaya agar mampu memenuhi permintaan pasar dan memaksimalkan keuntungan dengan membuat strategi penjualan.

8. Kepala Bagian Produksi

Yaitu bertanggung jawab dan mengawasi pelaksanaan proses produksi, mulai dari bahan baku awal sampai menjadi barang jadi. Menjaga dan mengawasi agar mutu bahan baku dalam dalam proses mutu barang jadi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.

1.2.3 Ruang Lingkup Perusahaan

Adapun mekanisme pekerjaan di PT. Dumai Jaya Beton dapat dilihat pada bagan alir berikut :



Gambar 1. 2 Bagan Alir Pekerjaan di Perusahaan

Berdasarkan gambar bagan alir diatas, pekerjaan dimulai dari pengajuan pelaksanaan, dengan konsumen menghubungi bagian *marketing* dan melakukan negosiasi tentang produk dan harga, bagian *marketing* menginformasikan ke bagian produksi, setelah kepala bagian menerima laporan dari semua unit, kepala bagian melaksanakan produksi sesuai jadwal yang ditentukan, dan beton Permintaan konsumen.

Distribusi material ke lokasi proyek untuk beton *ready mix* menggunakan *Truk mixer* (molen) dengan cara, material seperti semen, air, pasir, kerikil, di masukkan kedalam mesin *batching plant* kemudian di *mix*, setelah tercampur merata, kemudian di masukkan ke dalam *truk mixer*, kemudian *truk mixer* mengantarkan beton *ready mix* ke tempat proyek dilaksanakan, adapun semua material sudah terdapat pada perusahaan, dan di tempatkan di tempatnya masing-masing.

#### 1.2.4 Suasana / Lingkungan Perusahaan

Ketika memasuki area PT. DJB harus mematuhi setiap aturan yang ada salah satunya K3 sebagai upaya untuk menjaga keselamatan karyawan dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja yang dapat mengakibatkan kerugian karena karyawan tidak hadir akibat kecelakaan atau sakit karena kecelakaan kerja pekerjaan.